

Profil Manajemen Soedirman Swimming Club Purwokerto Tahun 2025

Kuat Leksono

Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Indonesia
leksono.kuat@unsoed.ac.id

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874
Vol: 3 No: 8 Agustus 2025
Halaman : 90-94

Abstract

Swimming is a popular activity enjoyed by many people around the world, including in Indonesia. Success in sports, including swimming, can be achieved by considering several important elements, including intrinsic and extrinsic factors. Extrinsic factors relevant to sports development include an effective development system, good management, and adequate sports infrastructure. Soedirman Swimming Club is a swimming club founded in 2021 and officially submitted for legalization in 2024 by the Central Java FAI. Observations revealed issues the club faces during training, including inadequate swimming pool facilities, as the pool used for training must be shared with other clubs. Soedirman Swimming Club has not received funding from any source, including the Indonesian National Sports Committee (KONI). Cash funds are obtained from monthly allowances from parents to support athletes' training. Furthermore, research has shown that Soedirman Swimming Club athletes have received adequate facilities such as swimsuits, goggles, and swimming caps. Additionally, other facilities provided include warm-up and cool-down equipment for use before and after swimming.

Keywords:

Managemen Club
Swimming Athlete
Soedirman Swimming Club

Abstrak

Renang adalah aktivitas yang sangat digemari oleh banyak orang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kesuksesan dalam olahraga termasuk cabang olahraga renang dapat dicapai dengan mempertimbangkan beberapa elemen penting, termasuk faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor ekstrinsik yang relevan dengan pengembangan olahraga meliputi sistem pengembangan yang efektif, pengelolaan yang baik, dan infrastruktur olahraga yang memadai. Soedirman Swimming Club adalah club renang yang dirintis pada tahun 2021 dengan diajukan legalitas pada tahun 2024 secara resmi oleh FAI Jawa Tengah. Hasil observasi didapatkan informasi mengenai permasalahan yang di alami klub pada proses latihan yaitu ketersediaan sarana kolam renang yang kurang memadai, sebab kolam renang yang digunakan untuk latihan harus berbagi dengan club lain. Soedirman Swimming Club sejauh ini belum memiliki pendanaan dari manapun termasuk dari KONI. Dana kas didapat dari uang bulanan atlet dari orang tua atlet untuk menunjang latihan para atlet. Disisi lain dari hasil penelitian yang dilakukan, atlet Soedirman Swimming Club sudah mendapatkan sarana yang baik seperti baju renang, kaca mata renang, dan topi renang. Selain itu, untuk sarana lain yang didapatkan adalah alat-alat pemanasan dan pendinginan yang dilakukan sebelum dan sesudah berenang.

Kata Kunci : Managemen Club, Atlet Renang, Soedirman Swimming Club

PENDAHULUAN

Renang adalah kegiatan yang sangat populer di kalangan orang di seluruh dunia , termasuk di Indonesia. selain menjadi rekreasi, berenang memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan fisik , seperti meningkatkan kekuatan otot kelenturan, dan mengurangi stres. (Sukadiyanto, 2020). Dalam konteks kompetisi, berenang memerlukan teknik, taktik, dan strategi yang baik untuk mencapai hasil yang maksimal (Bompa, 2021). Aktivitas berenang juga dapat membantu meningkatkan kesehatan tubuh secara keseluruhan, membentuk postur tubuh yang ideal, serta meningkatkan kapasitas paru-paru. Sejarah berenang sendiri sudah dimulai sejak zaman dahulu, ketika manusia pertama kali menggunakan air sebagai sarana transportasi dan rekreasi (Mulyaningsih et al., 2019). Berenang dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menyenangkan, mengisi waktu luang, serta sebagai ajang kompetisi untuk mencapai prestasi yang tinggi (Malik & Marsudi, 2021).

Kesuksesan dalam olahraga dapat dicapai dengan mempertimbangkan beberapa elemen penting, termasuk faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor ekstrinsik yang relevan dengan pengembangan olahraga meliputi sistem pengembangan yang efektif, pengelolaan yang baik, dan infrastruktur olahraga yang memadai. Sementara itu, faktor intrinsik yang perlu diperhatikan meliputi aspek mental atlet, rutinitas pelatihan yang terstruktur, kondisi fisik yang optimal, serta kemampuan dan keterampilan atlet yang memadai. Dalam konteks ini, dukungan finansial yang memadai juga sangat penting, termasuk biaya penginapan, transportasi, dan nutrisi yang cukup. Infrastruktur olahraga yang baik juga sangat diperlukan untuk mendukung pelatihan atlet. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pemerintah dan pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Pembinaan dan pengembangan ini meliputi pengembangan atlet, pengelolaan organisasi, pendanaan, metode, infrastruktur, dan penghargaan olahraga yang efektif (Anjasmoro dan Soenyoto, 2023).

Perkembangan olahraga renang di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Banyak klub renang yang telah berdiri dan berkembang di Indonesia, seperti Soedirman Swimming Club (SSC) yang telah menjadi salah satu klub renang terkemuka di Indonesia (Lutan, 2022). Namun, atlet renang Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas latihan yang memadai, dukungan finansial yang tidak cukup, dan kurangnya pengalaman internasional (Hanton, 2023). Oleh karena itu, penelitian tentang profil pembinaan klub renang di Indonesia, termasuk SSC, sangat diperlukan untuk memahami bagaimana klub-klub renang di Indonesia melakukan pembinaan atlet dan meningkatkan prestasi olahraga renang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi klub-klub renang di Indonesia dan membantu meningkatkan prestasi olahraga renang di Indonesia. Berdasarkan pengamatan di Soedirman Swimming Club Purwokerto, meskipun sarana dan prasarana yang dimiliki tidak sepenuhnya memadai, klub tersebut masih memiliki banyak atlet yang antusias bergabung. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan yang sistematis dan terprogram dapat dilihat dari berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembinaan, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, anggaran yang cukup, dan keterkaitan yang memadai antara komponen-komponen pembinaan (Anjasmoro dan Soenyoto, 2023).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan memperkuat data yang telah diperoleh. Proses wawancara melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, gambar, atau karya yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dibutuhkan meliputi foto hasil prestasi atlet renang, seperti piala penghargaan, serta data hasil prestasi yang pernah diraih. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Dengan menggunakan triangulasi, data yang dikumpulkan dapat dipastikan lebih valid dan kredibel, terutama jika data diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pada saat yang tepat, seperti sebelum latihan ketika narasumber masih bersemangat (Anjasmoro dan Soenyoto, 2023).

Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada atlet renang Soedirman Swimming Club Purwokerto yang tergabung dalam Kelompok Umur 3 (KU 3), dengan total populasi sebanyak 10 orang. Dalam penelitian

ini, sampel yang digunakan adalah seluruh populasi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Ghozali (2018), jika jumlah subyek kurang dari 100, maka lebih baik mengambil seluruh populasi sebagai sampel untuk memastikan representativitas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode saturation sampling atau sampel jenuh, dengan sampel sebanyak 10 orang atlet Soedirman Swimming Club Purwokerto Kelompok Umur 3. Instrumen penelitian yang digunakan adalah rangkaian tes kondisi fisik yang dilakukan secara berurutan untuk mengumpulkan data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pembinaan atlet renang di Soedirman Swimming Club Purwokerto mengungkapkan bahwa kesuksesan atlet renang sangat bergantung pada program pembinaan latihan yang efektif, manajemen yang terstruktur, dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Melalui observasi yang dilakukan, peneliti berhasil mengumpulkan informasi tentang latar belakang berdirinya klub renang Soedirman Swimming Club serta struktur organisasinya yang saat ini berlaku. Diketahui bahwa Soedirman Swimming Club didirikan pada tahun 2021 dan telah memperoleh status resmi dengan pengajuan legalitas pada tahun 2024, serta telah mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Namun, hasil observasi juga menunjukkan adanya beberapa tantangan yang dihadapi oleh klub, terutama terkait dengan ketersediaan fasilitas kolam renang yang tidak memadai karena harus berbagi dengan klub lain. Hal ini menjadi salah satu permasalahan utama yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas latihan dan prestasi atlet renang di klub tersebut.

Dengan adanya permasalahan yang ada, maka pelatih Soedirman Swimming Club merancang manajemen yang maksimal. Manajemen olahraga adalah setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), pengawasan (controlling), penganggaran (budgeting), kepemimpinan (leading), dan penilaian (evaluating), di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Setiap pembinaan pasti ada yang namanya pendanaan yang menjadi faktor pembinaan prestasi. Namun untuk Soedirman Swimming Club sejauh ini belum memiliki pendanaan dari manapun termasuk dari KONI. Pemasukan uang klub di hasilkan dari iuran bulanan wali atlet. Dari hasil penelitian dikaitkan dengan teori, manajemen di club tersebut masih banyak kekurangan khususnya di bidang pendanaan. Pemasukan terbanyak didapatkan hanya dari sumbangan para atlet sehingga hanya mencukupi untuk keperluan internal.

Selain itu, disebutkan pula mengenai peningkatan perlengkapan dan peralatan olahraga yang kemudian dijadikan langkah awal dalam pembinaan olahraga. Saran dan prasarana merupakan hal yang penting. Fasilitas olahraga berperan sebagai parameter berbagai olahraga bagi calon olahragawan terpilih. Jika kondisi fasilitas olahraga yang tersedia memenuhi persyaratan, maka bisa jadi olahraga kurang berbakat dapat berlatih dengan hasil yang lebih baik. Atlet renang membutuhkan sarana yang digunakan untuk latihan renang. Namun terdapat kekurangan dalam club ini karena dalam satu kolam renang dipakai beberapa club untuk latihan bersama. Sehingga untuk menyasati hal tersebut maka dalam latihan dibuat rekayasa penggunaan kolam dengan cara mengatur jadwal keberangkatan. Dikarenakan hal ini, maka operasional dalam budget keberangkatan pelatih sangat besar. Oleh sebab itu maka dibutuhkan tim manajemen dan akuntan yang profesional agar pemetaan keuangan tidak selisih. Disisi lain dari hasil penelitian yang dilakukan, atlet Soedirman Swimming Club sudah mendapatkan sarana yang baik seperti baju renang, kaca mata renang, dan topi renang. Selain itu, untuk sarana lain yang didapatkan adalah alat-alat pemanasan dan pendinginan yang dilakukan sebelum dan sesudah berenang.

Selain fakta - fakta yang telah disebutkan di atas, dalam wawancara tersebut disebutkan bahwa manajemen prestasi atlet renang di Soedirman Swimming Club Pelatih biasanya membentuk tim dan menyediakan memberikan panduan tentang cara mengajarkan keterampilan tertentu berdasarkan

keterampilan dan jenis perlombaan yang diajarkan . Hal ini ditunjukkan oleh para siswa selama masa pembelajaran , dan mereka percaya bahwa perencanaan manajemen prestasi seperti ini sangat panduankarena dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan berpartisipasi dalam pemberian trofi kepada klub. Disisi lain atlet di klub juga mengungkapkan bahwa perencanaan pelatihan manajemen prestasi ini sangat membuat atlet daksimal dalam mengembangkan potensi diri atlet tersebut. Perencanaan manajemen pembinaan prestasi pada atlet renang Soedirman Swimming Club sudah cukup memuaskan daridari segi estetika dan sangat berhasil karena adanya koordinasi yang berkesinambungan antara pihak manajeme , atlet , dan siswa .sudut pandang estetikadan sangat sukses karena ada koordinasi yang konstan antara manajemen , atlet , dan siswa . Pengorganisasian dalam mengelola klubprestasi prestasijuga sangat efektif karena hal ini . Dengan menetapkan tujuan atlet, siswa dapat memahami potensi konsekuensinya .juga sangat efektif karena hal ini . Dengan menetapkan tujuan atlet , siswa dapat memahamikonsekuensi potensial . , hal tersebut dibuktikan bahwa atlet renang di Soedirman Swimming Club pernah meraih medali emas dan beberapa atlet menjadi best swimmer.

Menurut manager Soedirman Swimmng Club Purwokerto penggerakan pengelolaan prestasi setiap atlet renang untuk setiap atlet di Soedirman Swimmng Club Purwokerto sudah terorganisir dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan . dibicarakan lagi dengan guru atlet renang . di Soedirman Swimmng Club Purwokerto bahwa Beliau memberikan gambaran ringkasan mengenai pengelolaan prestasi atlet renang .daripengelolaan prestasi atlet renang . di Soedirman Swimmng Club Purwokerto sudah sangat baik dan terorganisir. Kendati demikian, Hanya peserta pelatihan dan pembina , atau manajer, di, klub diyang bersangkutan yang bertanggung jawab atas pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan prestasi .pertanyaanbertanggung jawab atas pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan prestasi. Disamping itu juga orang tua wali atlet juga bersedia ikut dalam pengawasan pembinaan prestasi para atlet. Jadi kesimpulan yang dapa ditarik yaitu pengawasan manajemen pembinaan prestasi atlet renang di Soedirman Swimming Club diawasi oleh anggota klub itu saja seperti pembina/ manajemen, pelatih, dan orang tua wali atlet klub tersebut.

Berdasarkan proses latihan untuk mencapai prestasi di kolam renang pada Soedirman Swimming Club, visi misi latihan dalam menggapai juara di Soedirman Swimming Club Pihak manajemen telah mengatakan bahwa itutelah memenuhi standar kompetensi yang disebutkan di atas .sudah sesuai dengan peraturandengan standar kompetensi yang disebutkan di atas . beliau mengatakan bahwa club tersebut sudah terdaftar secara legalitas baik dalam tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Pihak konseptor memberikan informasi dalam proses latihan siswa renang di Soedirman Swimming Club sudah cukup baik dan berkembang pesat meskipun masih menjuarai tingkat Kabupaten dan Provinsi dalam event Fun Swimming.

Informasi lain yang didapatkan melalui wawancara dengan atlet didapatkan fakta visi misi latihan renang untuk menjadi juara di Soedirman Swimming Club sudah mulai baik dan berkembang. Pada proses latihan pada siswa renang Soedirman Swimming Club, kami memiliki tingkatan kelas yaitu tingkatan madya dan tingkatan prestasi , kami dalam melayani latihan juga ada kelas reguler dan kelas privat. Pengajar latihan pada siswa siswi yang ikut belajar di Soedirman Swimming Club sepakat dengan apa yang disampaikan di atas, ia mengungkapkan bahwa kelas regular biasanya melakukan pelatihan 1 minggu latihan setiap hari dengan tambahan latihan memanjang kolam olympic 50 meter dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu. Hal tersebut dikonfirmasi oleh siswa siswi les renang di Soedirman Swimming Club siswa siswi les renang soedirman swimming club memberikan informasi bahwa banyak yang dilakukan saat melaksanakan latihan, diantaranya adalah latihan dryland sebelum latihan di air. Selain itu latihan biasanya dikolam 480 cm dengan lebar 20m dan memanjang dengan lebar 50m. dapat kita ambil benang merahnya yaitu program latihan di soedirman swimming club sangat bervariasi ada latihan dry land dan ada latihan teknik di air yang merupakan latihan teknik empat gaya, selain itu juga ada jadwal latihan memanjang.

Pada proses latihan dikolam renang pada siswa siswi les renang di Soedirman Swimming Club ada beberapa kendala dalam proses latihan yang dilakukan oleh siswa siswi les renang. Kendala kendala tersebut di antaranya adalah seperti siswa siswi les renang yang mempunyai karakter dan sifat yang berbed beda, perlengkapam penunjang latihan yang belum banyak secara kuantitas, dan sesuatu yang paling sering adalah kurangnya kordinasi antar pelatih sehingga menimbulkan mis komunikasi dan kurang solid dalam memberikan program latihan kepada siswa siswi les renang. Tetapi meskipun demikian, kendala kendala di atas dapat di perbaiki dengan adanya jadwal evaluasi dan kordinasi pada awal bulan yang sudah terjadwal oleh pihak manajemn club, kendala kendala yang ada di lapangan saat melaksanakan latihan renang kita diskusikan dan mencari solusi bersama dengan tujuan untuk belajar dan memberikan yang terbaik pada siswa siswi les renang. Selain hal tersebut juga dilakukan evaluasi dan koordinasi bulanan pada manajemen maupun pelatih. Peralatan dan perlengkapan yang kurang baik dan tidak sesuai kegunaannya disiasati dengan cara membagi jadwal renang kepada atlet serta memberikan latihan yang variatif agar latihan tetap berjalan dengan maksimal.

KESIMPULAN

Klub renang Soedirman Swimming Club meiliki sistem manajemen dan program serta struktur kepengurusan didalamnya. Soedirman Swimming Club adalah club renang yang dirintis pada tahun 2021 dengan diajukan legalitas pada tahun 2024. Club tersebut sudah mendapat SK dari pemerintah provinsi Jawa Tengah sehingga Soedirman Swimming Club Purwokerto adalah klub yang resmi. Selain itu ada temuan temuan kendala kendala dalam proses pelaksanaan latihan. Kendala yang pertama yaitu kolam renang yang terlalu ramai karena penggunaan kolam renang tersebut tidak hanya dari soedirman swimming club, sebab kolam renang yang digunakan untuk latihan harus berbagi dengan club lain. Soedirman Swimming Club sejauh ini belum memiliki pendanaan dari manapun termasuk dari KONI. Pemasukan club di antaranya dari iuran bulanan wali atlet soedirman swimming club. Disisi lain dari hasil penelitian yang dilakukan, atlet Soedirman Swimming Club sudah mendapatkan sarana yang baik seperti baju renang, kaca mata renang, dan topi renang. Selain itu, untuk sarana lain yang didapatkan adalah alat-alat pemanasan dan pendinginan yang dilakukan sebelum dan sesudah berenang.

REFERENCES

- Bompa, T. O. (2021). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro., 105.
- Hanton, S. (2023). *Evaluasi Prestasi Olahraga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lutan, R. (2022). *Manajemen Olahraga*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Malik, A., & Marsudi, I. (2021). Profil Kondisi Fisik Atlet Renang Pustlada Jawa Timur (Lapis Kedua) PNN 2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 04(9), 80–88. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/42075>
- Mulyaningsih, F., Kriswanto, E. S., & Yudanto. (2019). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V*. Intan Pariwara.
- Sukadiyanto. (2020). *Pembinaan Olahraga*. Yogyakarta: Penerbit Andi.